

**PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI AGAMA
DALAM CHANNEL YOUTUBE “MJS CHANEL”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S1
dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

**Angraito Sajiwo
NPM: 1941010269**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI AGAMA
DALAM CHANNEL YOUTUBE “MJS CHANEL”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S1
dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

Anggraito Sajiwo
NPM: 1941010269



Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr.H. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Maraknya penggunaan media sosial sangat berpengaruh dalam segala aspek, karna adaptasi harus dilakukan untuk menyesuaikan pada perkembangan media sosial. Youtube adalah salah satu media yang sangat sering digunakan oleh masyarakat saat ini, berita, informasi tayangan dan lainnya bisa diakses dengan mudah hanya dengan menggunakan smartphone. MJS merupakan salah satu masjid yang menggunakan youtube sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah dengan nama youtube MJS Channel yang berlokasi di Yogyakarta. Penulis mengambil konten milik MJS Channel yaitu pesan dakwah tentang toleransi agama.

Penelitian ini meneliti tentang apa pesan dakwah tentang toleransi agama dalam chanel youtube "MJS channel" berdasarkan Analisis Isi karena sikap yang seperti mudah namun sulit dimengerti sera dijalankan di kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah tentang toleransi agama dalam chanel youtube "MJS channel" . Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *Library research*. Sifat penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber datanya yaitu sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli berupa 3 video yang terdapat pada chanel youtube mjs channel serta situs web resminya. Data primer dari penelitian diperoleh dari tayangan video rekaman dalam Chanel MJ's Chanel tentang Toleransi Agama dalam format mp4 baik itu berupa audio maupun visual gambar dan nantinya akan dianalisis secara detail. Dan sumber data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung analisis penelitian ini. Data sekunder tersebut di ambil dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian pesan dakwah tentang Toleransi Agama, serta situs internet yang mendukung data penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode *observasi* dan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis isi (*content analysis*)

Penelitian ini menghasilkan pesan dakwah tentang toleransi agama dalam channel youtube "MJS Channel". Pertama, Pesan Dakwah Aqidah memuat sebuah toleransi pencipta dengan makhluknya . Dalam bidang akidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani. Kedua pesan dakwah syariah yang mana peribadatan atau aturan-aturan tentang suatu hal bisa di jalankan di kehidupan sehari-hari sesama umat muslim, inilah toleransi kepada sesama muslim. Ketiga pesan dakwah akhlak tentang tingkah laku, baik kepada Allah ta,ala dan Makhluknya, seperti manusia bertoleransi kepada sesama baik seagama sesuku atau pun tidak, dan kepada makhluk-makhluk tuhan lainnya.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Toleransi Agama, Analisis Isi

ABSTRACT

The widespread use of social media is very influential in all aspects, because adaptations must be made to adapt to developments in social media. YouTube is one of the media that is very often used by people today, news, broadcast information and other things can be accessed easily just by using a smartphone. MJS is one of the mosques that uses YouTube as a medium to convey da'wah messages with the YouTube name MJS Channe which is located in Yogyakarta. The author took content belonging to MJS Channel, namely preaching messages about religious tolerance.

This research examines what the preaching message about religious tolerance is on the YouTube channel "MJS channel" based on Content Analysis because such attitudes are easy but difficult to understand and implement in everyday life. With the aim of finding out the message of da'wah about religious tolerance on the YouTube channel "MJS channel". The method used is library research. The nature of the research is a descriptive qualitative method. The data sources are primary data sources obtained directly from original sources in the form of 3 videos on the MJS YouTube channel and the official website. Primary data from the research was obtained from video recordings on MJ's Chanel about Religious Tolerance in mp4 format, both audio and visual images, and will later be analyzed in detail. And secondary data is additional data to support the analysis of this research. Secondary data was taken from books, journals, articles related to research on preaching messages about Religious Tolerance, as well as internet sites that support research data. In collecting data the author used observation methods and documentation methods. The analysis technique used is content analysis.

This research produces a preaching message about religious tolerance on the YouTube channel "MJS Channel". First, the Aqidah Da'wah message contains a creator's tolerance for his creatures. In this area of faith, the discussion is not only focused on issues that must be believed. The second message of sharia da'wah is that worship or rules about something can be carried out in the daily lives of fellow Muslims, this is tolerance towards fellow Muslims. The third message of moral preaching is about behavior, both towards Allah Ta'ala and His creatures, such as humans being tolerant towards others, whether of the same religion or not, and towards other God's creatures.

Keywords: Da'wah Message, Religious Tolerance, Content Analysis

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggraito Sajiwo
NPM : 1941010269
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama dalam Chanel Youtube MJS Channel”** adalah benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi kecuali pada bagian tertentu yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila nanti terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 25 Juli 2023
Penulis,



Anggraito Sajiwo
NPM. 1941010269



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmim (0721) 703260 Fak. 703260 Bandar Lampung 35142

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI
AGAMA PADA CHANNEL YOUTUBE MJS
CHANNEL

Nama : Anggraito Sajiwo

NPM : 1941010269

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN

Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001


Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

NIP. 196807201996031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197303053000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin (0721) 703260 Fak. 703260 Bandar Lampung (35142)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSU AGAMA DALAM CHANEL YOUTUBE MJS CAHNNEL”** disusun oleh, **Anggraito Sajiwo**, NPM: 1941010269, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 03 Januari 2024**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I**

Sekretaris : **Siti Wuryani, M.Kom.I**

Penguji I : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I**

Penguji II : **Dr.H. Abdul Syukur, M.Ag**

Penguji III : **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag

196511011995031001

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“Untukmu agamamu, dan untkulah, agamaku.”(Q.s Al-Kafirun:6)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan selalu memberiku support:

1. Teruntuk seseorang yang sangat berjasa dalam hidup tentunya, yang selalu sabar, menyayangi, menanyakan kapan wisuda dan selalu mengingatkan untuk lulus disegerakan atau tepat waktu ibu ku Unariyah dan Bapak ku Sunoto berkat doa mereka penulis bisa lebih semangat lebih termotivasi dalam menjalankan hidup dan menyelesaikan perkuliahan. Semoga Allah memberikan selalu kesehatan, umur panjang, riski yang halal dan barokah yang nantinya menghantarkan keluarga kecil ini untuk bertemu di surga kelak aamiin.
2. Yayuk ku Susi Susanti adikku Rafila Faristha Fabiana dan kekasih hati Anis Desi Nurma sahabat ku budi setiawan, Ongdini Saliem, Pika Sari Dll yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dan motivasi. Terimakasih atas do'a dan dukungannya semoga allah meridho'I kita melimpahkan keberkahan, kebahagiaan, kesehatan dan bahagia di akhirat nanti
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga dapat mewujudkan karya yang nyata menuju negeri adil sejahtera

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anggraito Sajiwo, lahirkan di Argomulyo pada tanggal 25 Mei 2000, anak kedua dari tiga bersaudara, putra pasangan Bapak Sunoto dan ibu Unariyah. Pendidikan dimulai Sekolah Dasar (SDN) Argomulyo dan selesai pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Satu Atap 1 Batu Ketulis yang kini telah menjadi (SMPN) 2 Batu Ketulis selesai pada tahun 2015, Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Barat selesai pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis masuk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Selama menjadi mahasiswa aktif mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra kampus UIN Raden Intan Lampung, seperti UKM dan pelatihan serta seminar maupun webinar. Serta bergabung di dalam organisasi Pusat Kajian Ilmiah Mahasiswa (PUSKIMA).



Anggraito Sajiwo
NPM. 1941010269

KATA PENGANTAR

Assalamua 'laikum Wr.Wb.

Alhamdulillah wa syukru lillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul **“Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama Dalam Chanel Youtube Mjs Channel”**. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya semoga rahmat dan hidayah selalu dilimpahkan padanya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A. dan Ibu Ade NurIstiani. M.I. Kom., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag dan Pembimbing II Subhan Arif, S. Ag. M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UINRaden Intan Lampung.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya selama menempuh perkuliahan di FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Kepada pihak MJS Channel selaku narasumber penelitian
7. Terimakasih diriku yang selalu semangat dan berusaha untuk bertahan dalam melewati semua proses perjalanan ini.
8. Seluruh Keluarga Besar Penulis, Bapak ibu tercinta, kakak yang selalu mendorong dan semangat, serta Adik yang meminta untuk segera wisuda.
9. Kepada kekasih hati Anis Desi Nurma yang selalu menyemangati, membantu dan selalu ada ketika resah dan malas membeikan motivasi ketika mengerjakannya.
10. Kepada sahabat ku budi setiawan, Hardiawan yang selalu ada ketika suka maupun duka, tempat bertukar pendapat serta selalu memberikan dukungannya.
11. Kepada teman-teman skripsian Pika Sari dan Dian Lestari dan lainnya yang menjadi motivasi dan tempat bertukar pendapat serta saling.
12. Keluarga Besar KPI Angkatan 2019 teman-teman seperjuangan ku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
13. Semua pihak, yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebajikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca dan umumnya.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023
Penulis

Anggraito Sajiwo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang masalah.....	3
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode penelitian	6
I. Sistematika Penulisan	13
BAB II PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI AGAMA	
DI YOUTUBE.....	15
A. Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Pesan Dakwah	15
2. Macam-macam Pesan Dakwah	19
3. Tema Pesan Dakwah.....	23
4. Karakteristik Pesan Dakwah	32
B. Toleransi Agama	33
1. pengertian Toleransi Agama	33
2. Prinsip Toleransi dalam Islam.....	34

3. Manfaat Toleransi Agama.....	35
C. Youtube.....	37
1. Pengertian Youtube.....	37
2. Istilah-istilah Dalam Youtube	39
3. Youtube Sebagai Dakwah	40

BAB III DESKRIPTIF CHANNEL YOUTUBE “MJS

CHANNEL”.....	45
A. Profil Chanel Youtube “MJS Channel”	45
B. Struktur Pengelola Youtube “MJS Channel”	49
C. Visi, Misi, Tujuan dan Program Kerja Youtube “MJS Channel”	50
D. Pesan Dakwah di Youtube “MJS Channel”	51

BAB IV PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH TENTANG TOLERANSI AGAMA DALAM CHANNEL

YOUTUBE MJS CHANNEL	61
A. Sumber Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama di Channel Youtube “MJS Channel”	61
B. Sifat, Isi dan Tema-Tema Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama Di Chanel Youtube “MJS Channel”	64
C. Hasil Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama Dalam Channel Youtube “MJS Channel”	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1	Logo Youtube MJS Channel	45
3.2	Ngaji Filsafat 375: Taubat.....	51
3.3	Khutbah Jumat #53: Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum. Ibadah Qurban.....	54
3.4	Ngaji Filsafat 281: Toeransi beragama (Relegious Tolerance) Model Toleransi	57
3.5	Ngaji Filsafat 281:Toeransi beragama (Relegious Tolerance) Dasar Sikap Toleran.	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : Screenshot whatsapp dengan Admin MJS Channel
- Lampiran 3 : Turnitin
- Lampiran 4 : Dokumentasi Screenshot Chanel Youtube MJS Channel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap¹.

Dakwah adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.² Menurut M. Arifin yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengatakan dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok³.

Dakwah merupakan aktifitas seorang da'I baik itu di atas mimbar, dalam majlis pengkajian dalam menyampaikan ajakan dan seruan kepada manusia untuk terus bertakwa kepada Allah SWT. Mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya dan mengharap ridho dari-Nya semata

Sedangkan Pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber agama Islam. Pesan Dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas *bagida'i* untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta *timing* yang ada. Dan juga harus ada prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan.

¹ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). 9.

² M. munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006)

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009). 3

Youtube merupakan salah satu layanan dari aplikasi google yang berfungsi untuk meng-unggah berbagai video dan dapat diakses oleh pengguna lain dari berbagai belahan dunia secara gratis. Youtube dapat diartikan sebagai media audio visual berupa gambar dan suara. Ringkasnya youtube adalah aplikasi mobile yang di gunakan untuk memberi tontonan atau menonton tayangan yang lebih mudah dikarenakan banyak pilihan video yang bisa di tonton, dari video tayangan anak-anak, olahraga, politik bahkan berita pun bisa di tonton di youtube.

Toleransi itu sendiri adalah kemampuan memahami dan menerima segala sesuatu bentuk perbedaan. Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia⁴.

Toleransi agama merupakan penerimaan akan suatu perbedaan yakni tindakan saling menghargai antar umat beragama, tidak memperdulikan apapun agama yang dianut, diantaranya harus saling menghargai, menghormati serta membiarkan apa yang dilakukan agama lain selagi hal yang dilakukan tidak merugikan dan mengganggu agama lain.

Menurut Mukti Ali, Toleransi berasal dari bahasa latin *tolerare* yang berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat berbeda, berhati lapang dan tenggang rasa/tepo seliro (jawa) terhadap orang yang berlainan pandangan, keyakinan, dan Agama.

Pada dasarnya saling menghargai satu sama lain menerima perbedaan adalah suatu sikap toleransi.

Berdasarkan penjelasan penegasan judul diatas, bahwa pesan dakwah segala sesuatu yang disampaikan oleh pengirim menyeru atau mengajak penerima yaitu tentang keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam *Kitabullah* dan *sunnah rasulnya*, mengerjakan yang hak dan meninggalkan yang batil melalui media channel youtub dengan menggunakan Analisis isi. Dalam hal ini bertujuan dan memahami bagaimana pesan dakwha dengan analisis isi yang terdat pada chanel youtube MJS channel.

⁴Casram, *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural, Vol. 1 No. 2, 2016, 188*

B. Latar Belakang Masalah

Modernisasi yang kini melanda dunia, faktornya adalah dengan di topangnya dengan kemajuan dibidang Teknologi khususnya dengan hadirnya internet, dan platform-platform seperti Facebook, Instagram, Twiter, YouTube dan masih banyak yang lainnya. YouTube bias dikatakan sebagai media Komunikasi yang bias terhubung diseluruh dunia, mengacu pada suatu konten dan dapat memberikan interaksi antara pemberi dan penerima informasi yang didapatkan pada platform Youtube tersebut. Youtube merupakan situs yang didalamnya menyajikan berbagai macam untuk menyaksikan, mengunggah, dan berbagi klip video tanpa biaya⁵. Dengan begitu Youtube menjadi Platform dan media social yang praktis untuk meng akses atau dipergunakan oleh seseorang, selain itu memiliki manfaat sebagai sarana edukasi, hiburan, berdakwah dan lain-lain. Dalam platform Youtube menyajikan berbagai jenis konten video yang dapat di tonton mulai dari tayangan TV, Vlog Video, Video Klip, Music, Tutorial yang dapat diakses oleh masyarakat lintas Negara.

Dalam hal ini, kemudahan youtube dapat dipergunakan dalam syiar agama dengan menggunakan konten video yang kreatif dan praktis bahkan dengan audio teks supaya semakin mudah diterima sebagai ajakan mengerjakan yang hak dan meninggalkan kemungkaran. Ruang lingkup dakwah sangat luas dalam segala aspek kehidupan. Dakwah terdiri dari bentuk, media, pesan, metode, dan pelaku mitra dakwah.⁶ Sebagai umat Islam dalam kesehariaanya pasti selalu berkaitan dengan dakwah. Materi dakwah adalah salah satu dari unsur dakwah, yakni isi pesan dakwah yang disampaikan oleh mitra dakwah. Materi tersebut pada dasarnya adalah akidah, akhlak, dan syariat. Akidah meliputi keyakinan atau iman merupakan pondasi dasar dalam beragama, syariah tentang peribadatan makhluk dengan Pencipta, dan akhlak adalah sistem relasi antara da'i kepada mitra dakwah.⁷

⁵ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004),.154

⁶ Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 19.

⁷ Ulfa Zulfi Fariska, "Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki: Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via Youtube", skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018). 1-2.

Tantangan bagi para pendakwah di era teknologi ini adalah bagaimana agar banyak mad'u yang tertarik dengan pesan dakwah yang akan disampaikan dan pesan tersebut dapat ditangkap dengan mudah. Dengan munculnya media sosial (youtube) dapat membantu para pendakwah menyampaikan pesan dakwah dengan lebih praktis, dan mudah. Karena situs youtube menyajikan berbagai konten yang menarik, video yang disajikan sapat berdurasi pendek ataupun panjang, karya individu, kelompok, atau perusahaan. Konten youtube juga sangat beragam mulai dari vlog keseharian, tips and trik, dan sebagainya. Dengan begitu, seorang da'i dapat berimprovisasi dengan selingan humor, agar materi yang disampaikan lebih menarik untuk disimak. Dimana tantangan pada masa sekarang, tidak bisa lepas dari wahana hiburan. Karena pada dasarnya dakwah dapat disampaikan oleh siapa saja yang sudah memiliki cukup ilmu dan mampu untuk menyampaikannya. Karena setiap manusia berkewajiban untuk menyampaikan kebaikan sebagaimana dalam hadist Rasulullah Saw Dari Abdullah bin Amr *radhiyallahu ta'ala 'anhu*, bahwa Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda yang Artinya: “Sampaikanlah dariku, walaupun hanya satu ayat”. (HR. Bukhori).

Selain itu, dakwah juga merupakan kewajiban bagi manusia yang dikategorikan sebagai individu yang memiliki beban tanggung jawab dan kategori individu yang dapat membedakan antara yang hak dan bathil. Kewajiban tersebut bukan hanya untuk masing-masing pribadi melainkan untuk organisasi, kelompok, ataupun jamaah.

Dalam Chanel Mjs Chanel, Fahrudin Faiz membawakan suatu ceramahnya dengan pendekatan Filsawat yang menjadikan ceramah atau dakwahnya lebih menarik dari cemah da'i pada kebanyakannya. dengan jumlah *Subscribe* 313k dengan 1k video yang di upload dari bergabung pada 19 mei 2016 sampai hari ini serta sudah ditonton total keseluruhan sebanyak 39.637.936 x ditonton dan selalu konsisten berdakwah dengan tetap menggunakan filsafat sebagai pendekatannya lebih tepatnya filsafat islam yang setiap bulannya jumlah penontonnya mengalami kenaikan.⁸

⁸ <https://www.youtube.com/@MJSChannel> di akses pada tanggal 15-03-2024 pukul 10:21 WIB

Dari pemaparan diatas, Penulis memiliki ketertarikan khusus dengan banyaknya varian penyampaian pesan dakwah dan meneliti lebih lanjut terkait “Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama Dalam Chanel Youtube “MJS Channel” tentang bagaimana Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama Dalam Chanel Youtube MJS..

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi Fokus dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah tentang toleransi agama dalam chanel youtube “MJS channel”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apa Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama Dalam Chanel Youtube “MJS Channel” ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah Tentang Toleransi Agama Dalam Chanel Youtube "MJS Channel" berdasarkan Analisis Isi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi di dunia ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam salah satunya tentang penelitian yang menggunakan Analisis isi.
2. Manfaat Praktis dalam penelitian ini bagi penulis dapat meningkatkan keilmuan dibidang penelitian. Sedangkan bagi pembaca dapat menumbuhkan sikap gemar membaca, melatih berfikir kritis, dan dapat memberi wawasan tentang cara menyampaikan dakwah menggunakan media sosial.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Skripsi yang di tulis oleh Siti Mudrikah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Momunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019 yang berjudul “Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz Dalam Video Yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizam Ganjavi-Layla Majnun di Youtube”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana. Skripsi ini terdapat persamaan yaitu meneliti pesan dakwah dalam sebuah video dengan menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif yang meembedakannya adalah subjek penelitian.

Skripsi yang di tulis oleh Lailatul Maulida Fakultas Ushuluddin dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021 yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Vlog Gita avitri Devi Masjid Liberal Di Berlin. Persamaan dengan skripsi ini terdapat pada meneliti pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana denan menggunakan metode kualitatif. namun terdapat perbedaan pada objek yang diteliti serta subjek penelitian pada skripsi tersebut.

Skripsi yang di tulis oleh M. Faisal Ardiansyah (2019) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Pesan Dakwah Main ke Masjid Talk Episode “Bingung Ngaji Kemana” Dalam Media Sosial Youtube. Adapun persamaan dalam penelitian disini sama-sama meneliti mengenai pesan dakwah serta metode yang di gunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian yaitu pesan dakwah tentang toleransi dan objeknya Mjs channel.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pustaka (*Library Reserch*). Penelitian Pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai kepustakaan, baik berupa buku, catatan, internet, dokumen lain dan sebagainya. Teknik ini dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat

berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.⁹ Dipilihnya penelitian ini adalah peneliti mengharapkan bisa mengungkap makna isi pesan dakwah tentang toleransi agama di chanel youtube “MJS channel”. Data dan informasi yang ditemukan dari sumber-sumber kepustakaan akan menjadi dasar untuk mengembangkan kerangka teoritis yang akan digunakan dalam analisis penelitian.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*Content Analysis*). Deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya. Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang atau benda yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, fenomena, permasalahan, atau menyediakan informasi.

Metode analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi adalah sebuah metode non-reaktif. Maksud non-reaktif adalah tidak melibatkan interaksi subjek karena metode analisis isi digunakan untuk meneliti objek tidak hidup, seperti dokumendokumen, catatan-catatan, hasil rekaman, pidato, buku dan film.¹⁰ Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) yang bersifat kualitatif. Metode ini seringkali dipakai untuk mengkaji pesan-pesan dalam media di mana menitik beratkan pada penelitian kepustakaan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang:

⁹ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: ALUMNI, 1993), 78

¹⁰ Krippendorff, Klaus. 1991, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodenya*, Rajawali Press. 15

gaya bahasa, kecenderungan isi, tata tulis, layout, ilustrasi dan sebagainya¹¹.

Metode analisis isi digunakan untuk telaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah buku *Pejuang Subuh*. Krippendorf mengemukakan kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan menarik kesimpulan yang dapat ditiru dan sah data atas dasar konteksnya, sedangkan R. Holsty memberikan definisi bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis¹². Selanjutnya unsur konteks sebuah penelitian dengan metode analisis isi haruslah memperhatikan konteks dari data yang dianalisis.

Dengan sifatnya yang non-reaktif akan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif (pengaruh emosional) akal yang direayasa, dengan demikian metode penelitian ini mencoba menganalisa film sebagai objek penelitiannya. Di dalam metode analisis isi didefinisikan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisa komunikasi secara sistematis, objektif dan nyata terhadap pesan yang tampak¹³.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu seperti orang, benda atau lembaga seperti organisasi yang akan diteliti. Subjek merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini ialah chanel Youtube “MJS Chnnel”. Sedangkan Objek adalah masalah apa yang akan diteliti atau masalah yang harus dipecahkan melalui penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah isi pesan dakwah tentang toleransi agama di youtube “MJS Channel” yang dianalisis menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*).

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi II,

(Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), 10

¹² Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), cet, Ke-1, 13

¹³ Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada: 2003), 134-135

3. Data dan Sumber data

Data adalah suatu fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.¹⁴

a. Data Primer

Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dari penelitian diperoleh dari tayangan video rekaman dalam Chanel MJ's Chanel tentang Toleransi Agama dalam format mp4 baik itu berupa audio maupun visual gambar dan nantinya akan dianalisis secara detail.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung analisis penelitian ini. Data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian pesan dakwah tentang Toleransi Agama, serta situs internet yang mendukung data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dari metode pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi. Kegiatan observasi pada penelitian ini peneliti mengamati hal-hal terkait pesan dakwah di situs web MJ's Channel, berdasarkan dokumentasi yang berasal dari buku, jurnal ataupun informasi lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian penulis.

¹⁴. Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),. 67

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh perorang. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain¹⁵. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa *screenshot* konten di channel youtube MJS channel serta situs Web mjscolombo.com.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹⁶. Analisis data juga bisa digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam sebuah penelitian serta untuk menganalisis makna yang terdapat di balik informasi, data, dan suatu proses fenomena social.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi melihat data bukan sebagai peristiwa fisik namun sebagai representasi teks, gambar, dan ekspresi yang dibuat menjadi pilihan dibaca, ditafsirkan, dan tindaklanjuti untuk mengetahui isi atau maknanya. Analisis isi ini mensyaratkan pembacaan sistematis dari teks, gambar, dan materi simbolis lainnya guna memperoleh gambaran dari suatu isi tanpa melibatkan pandangan dan campur tangan dari peneliti sehingga diperoleh gambaran yang apa adanya. Berelson memberikan definisi mengenai analisis isi sebagai teknik penelitian untuk deskripsi objektif, sistematis dan kualitatif dari

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 189

konten nyata komunikasi¹⁷. Selanjutnya Berelson mengemukakan bahwa ada lima tujuan utama analisis isi: ¹⁸

- a. Mendeskripsikan karakteristik substansi isi pesan.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri bentuk isi pesan.
- c. Untuk membuat kesimpulan bagi produsen konten.
- d. Untuk membuat kesimpulan untuk audience content.
- e. Untuk prediksi efek konten pada audien.

Dalam penelitian ini Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.¹⁹

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Tidak hanya itu analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, teater bahkan novel dan lain sebagainya.²⁰

Selain itu dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut maka unit analisis yang digunakan adalah materi dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariat (ibadah dan muamalah).

Teknik penelitian yang digunakan dalam analisis isi yaitu untuk mendapatkan gambaran isi pesan komunikasi yang diuraikan menggunakan tata cara pengukuran kualitatif atau kuantitatif. Analisis isi menurut R. Holsty, adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator. Sedangkan yang kualitatif

¹⁷ Sugiono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: ALVABETA, cv, 2021), hlm.613

¹⁸ Ibid 614

¹⁹ Zulkarimein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002) cet. ke-3, 32.

²⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung PT. Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-2, 89

dimana pendekatan ini menggunakan seperangkat tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan oleh suatu sumber media dan cenderung untuk meneliti masalah yang tidak mencakup jumlah atau kuantitas.²¹

Jika komunikasi itu adalah antara teks (bahan bacaan) dengan pembacanya, maka yang diperlukan disini tidak lagi hanya proses kognitif dalam arti umum, tetapi mencakup proses analisis untuk mencapai tujuan penelitian.²²

Adapun lima tujuan analisis isi, antara lain:

- a. menggambarkan isi komunikasi.
- b. menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan
- c. membandingkan isi media dengan “dunia nyata”.
- d. melalui image suatu kelompok tertentu dan Masyarakat.
- e. menciptakan titik awal terhadap studi efek media.²³

Sejalan dengan kemajuan teknologi, selain secara manual kini telah tersedia komputer untuk mempermudah proses penelitian analisa isi, yang dapat terdiri atas 2 macam, yaitu perhitungan kata-kata, dan “kamus” yang dapat ditandai yang sering disebut General Inquirer Program. Analisa isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisa isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah)
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

²¹ R. Holsty et.al, *Content Analisis dalam Handbook of Social Psychology*
 Edited By

Darder Kindzay & Billiot Aronson, (Cambridge Massactusset Addison Wesley, 1969), Hlm. 589-600

²² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001) Cet, Ke-1, 72

²³ Andi Bulaeng, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2004), 171

I. Sitematika Penulisan

Sistematika urutan persoalan dijelaskan dalam membahas keseluruhan dari awal hingga akhir. Agar mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten dan dapat menunjukan pembahasan secara totalitas dan utuh²⁴ Penyusunan dimulai dari bab pertama (pendahuluan) sampai bab akhir (kesimpulan). Dengan kata lain, bagian ini rangkuman dari sebuah penelitian yang nantinya diajukan ke dosen pembimbing dan lembaga akademik. Agar lebih memudahkan dalam memahami penelitian dibagi menjadi 5 bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Membahas mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Membahas mengenai kajian teori. Di antaranya membahas kajian teori dakwah meliputi Pesan Dakwah, Karakteristik Pesan Dakwah, Pengertian Youtube, Manfaat Youtube, dan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab III menjelaskan paparan data yang diangkat peneliti terdiri dari profil atau gambaran Umum Objek Penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Menjelaskan tentang hasil analisis pesan dakwah Fahrudin Faiz yang berjudul “Toleransi Agama” dengan menggunakan teori analisis isi digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bab akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

²⁴. Nurhidayatul Khasanah, “Analisis Isi Terhadap Kemiskinan Dalam Film *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*”, skripsi. (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018). 26- 27



BAB II

PESAN DAKWAH, TOLERANSI AGAMA DAN YOUTUBE

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari suatu sikap. Pesan yang dimaksud adalah proses komunikasi yang di sampaikan oleh komunikator kepada komunikan baik itu secara verbal dan non verbal. Pesan (*message*) adalah ide-ide atau gagasan atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.¹

Menurut Hafied Cangara, pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Di sini terdapat objek dan subjek dan materi yang disampaikan.² Astrid Susanto mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.

Sedangkan Secara semantic, Dakwah berarti memanggil, mempersilahkan, memohon, maupun kearah yang buruk. Dalam pengertian istilah, dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen.

Sedangkan jika dalam Filsafat Dakwah adalah ilmu yang mempelajari secara kritis dan mendalam tentang dakwah (tujuan dakwah, mengapa dakwah diperlukan proses komunikasi dan transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam untuk

¹. Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 1997), 2.

². Hafied Cangara, Ilmu Komunikasi (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1998), 23.

mengubah keyakinan, sikap dan perilaku seseorang) dan respons seseorang terhadap dakwah yang disampaikan dai dan muballigh sehingga orang-orang yang didakwahi dapat menjadi orang yang baik dalam arti beriman, berakhlak mulia seperti yang diajarkan Islam. Filsafat dakwah adalah filsafat yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan dakwah sebagai relasi dan aktualisasi imani manusia dengan agama Islam, Allah dan alam. Filsafat dakwah juga berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari secara kritis dan mendalam tentang dakwah dan respon terhadap dakwah yang dilakukan oleh para dai atau mubaligh, sehingga orang yang didakwahi dapat menjadi manusia-manusia yang baik dalam arti beriman, berakhlak mulia seperti yang diajarkan oleh islam dan pada gilirannya dapat melakukan kerja pembangunan (islah), membangun kehidupan yang damai, harmonis dan sejahtera dalam rangka mewujudkan kerahmatan Allah di dunia.

Cakupan dakwah lebih luas dari pada pengertian tablig, dakwah meliputi dahkwah verbal (*Da'wah bil-lisan*) dan dakwah nonverbal (*Da'wah bil-hal*) sedangkan tablig hanya meliputi ajakan secara verbal. Dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat. Perintah untuk mengajak orang ke jalan Allah secara tegas tersurat dalam surah *An- nahl* ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: " serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S An- nahl:125)

[845] Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Dari landasan ayat tersebut istilah dakwah memiliki arti untuk mengajak untuk beriman kepada Allah tanpa ada pertikaian ataupun baku hantam ketika menyerukannya dan selalu berperilaku baik dengan sesama meskipun sulit untuk menerima dakwah yang kita sampaikan. Pada ayat diatas pelaku dakwah dapat mengambil dasar-dasar untuk berdakwah dengan cara : bijaksana (*al-hikmah*), yaitu perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran :104)

[217] Ma’ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Syeikh Muhammad Abduh memberikan definisi al-hikmah, yaitu ilmu yang menggerakkan kemauan untuk melakukan suatu perbuatan yang bermanfaat. Dalam kaitannya dengan dakwah, al-hikmah berarti untuk melakukan suatu tindakan yang berguna dan efektif. Orang yang memiliki hikmah berarti orang yang mempunyai kendali diri yang dapat mencegah diri dari hal-hal yang kurang bernilai atau yang dapat mencegah perbuatan hina.

Menurut Moh. Ali Aziz yang dikutip oleh Malihah mengungkapkan bahwa tujuan dakwah adalah untuk menghidupkan hati yang sedang mati dengan cara mengajak manusia supaya menegakkan agama dan selalu menyembah

Allah dan tidak menyekutukan-Nya, agar manusia terhindar dari azab Allah. Secara singkatnya tujuan dakwah yang tertera dalam Qs.3:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثُرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : *“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”* (Q.S Ali Imran :110)³

Sebagai suatu usaha untuk menyelamatkan manusia dari kemaksiatan dan kemungkar dan hidup sejahtera dengan limpahan rahmat, ampunan, dan karunia dari Allah⁴.

Dakwah merupakan kegiatan yang penting sebagai bentuk pengamalan dalam firman Allah dalam rangka mengajak manusia lainnya untuk terus ingat dan berpegang teguh dalam nilai-nilai keislaman dan menciptakan kehidupan yang harmonis. Selain mengajak dakwah pun bersifat mengingatkan, Karena pada jaman sekarang tidak sedikit orang yang pandai dalam ilmu agama, akan tetapi tetap menjalankan kemungkaran meski tau itu salah. dengan adanya dakwah yang terus dilakukan sebagai pengingat, pengajak, pemantik hati-hati yang batu untuk sedikit dan banyak kembali ke jalan *shirathal mustakim*, sepertihalnya batu yang keras ditetesi tetesan air akan hancur juga, begitupun hati yang membatu di sirami dengan dakwah pada akhirnya hati itu akan melunak pula.

Pada penjelasan firman tuhan di atas,umat Islam adalah umat terbaik yang Allah SWT ciptakan dibandingkan dengan umat sebelumnya.

³. Mohammdad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila,2013). 21.

⁴. Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Wijaya,1998). 1.

Dijelaskan ada 3 ciri-cirinya, yaitu : Amar ma'ruf (mengajak pada kebaikan), Nahi munkar (mencegah kemungkaran), beriman kepada Allah. Apabila ketiga ciri tersebut diterapkan pada setiap umat Islam maka predikat sebaik-baiknya umat didapatkannya, Namun jika sebaliknya ciri tersebut tidak diterapkan maka predikat tersebut tidak didapatnya.

2. Macam-macam Pesan Dakwah

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu penyempurna dari seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT. Kepada para Nabi dan Rasulnya terdahulu yang termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an.

Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara global dalam Al-Qur'an , sedangkan detailnya dijielaskan dalam hadist. Dalam mengutip ayat Al-qur'an ssebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan:

- a. Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar, dari segi pelafalan (*makhrajul huruf*), panjang pendek (*tajwid*) dan tanda baca (*waqaf*), karna salah sedikit dari ketiganya akan merubah arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- b. Penulisan atau pengucapan ayat Al-qur'an sebaiknya disertai dengan terjemahannya. Hal ini dimaksudkan agar mitra dakwah (*Mad'u*) dapat memahami dan mengerti maksud dan tujuan dari ayat yang disampaikan seorang *Da'i*.
- c. Sebaiknya penulisan ayat Al-Qur'an dilembaran yang tidak mudah diletakan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak, dan pengucapannya dalam keadaan suci berwudhu.
- d. Penulisan dan pengucapan tidak di penggal dari keseluruhan ayat, agar terhindar dari distorsi pemahan. Arti penggal ayat terkadang berbeda dengan maksud ayat secara utuh.

- e. Ketika mengutip ayat Al-Qur'an, sebelumnya perlu didahului ungkapan atau tulisan "Allah SWT. Berfirman ...". Penulisan atau ucapan Allah sebaiknya diringi dengan sifat-Nya, seperti *ta'ala. Azza wa jalla*, dan semacamnya⁵.
 - f. Antara ayat yang dikemukakan dengan tema atau topik dakwah harus relevan
 - g. Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, pendakwah hendaknya membaca *ta'awwudh* dan *basmalah*.
- b. Hadis Nabi SAW.

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan cirifisiknya dinamakan hadis. Dari segi jenisnya hadis Nabi SAW. Terdiri dari hadis *shahih*, hadis *hasan*, dan hadis *dha'if*.

Isi dari Al-Qur'an tidak perlu diragukan lagi keasliannya karena sudah tidak ada keraguan terhadapnya, sedangkan hadis perlu sikap kritis untuk menyikapi kehadirannya. terdapat unsur penting untuk menentukan derajat sebuah hadis.

Sanad menurut bahasa adalah sandaran atau tempat bersandar. Sedangkan menurut istilah adalah jalan yang menyampaikan kepada jalan hadis. *Matan* menurut bahasa berarti punggung jalan (muka jalan) tanah yang keras dan tinggi. Sedangkan *matan* menurut istilah ialah bunyi atau kalimat yang terdapat dalam hadis yang menjadi isi riwayat. Apakah hadis tersebut berbentuk *qoul* (ucapan), *fi'il* (perbuatan) dan *taqrir* (ketetapan dan sebagainya) dari Rasulullah SAW. Dan yang terakhir adalah *Rawi* adalah unsur pokok ketiga dari sebuah hadis.⁶ yaitu orang yang meriwayatkan hadis. Ketiga unsur ini yang menentukan kualitas hadis untuk pengklasifikasian dari hadis *shahih*, hadis *hasan*, dan hadis *dha'if*.

⁵. Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah cet. Ke-5, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 320.

⁶. <https://news.detik.com/berita/d-5206379/rawi-sanad-dan-matan-apa-bedanya/amp>

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW.

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW. Pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat para sahabat memiliki nilai yang tinggi dikarenakan kedekatan dan pembelajaran secara langsung dari Nabi SAW. Dari semua sahabat Nabi SAW ada yang termasuk sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*).⁷ Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Nabi SAW.

d. Pendapat Para Ulama

Ulama yang dimaksud disini adalah ulama yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. bukan ulama yang buruk ('*ulama' al-su'*) yakni ulama yang tidak relevan perkataan dan perbuatannya. Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran mendalam berdasarkan hukum islam serta mendiskusikan dengan ulama lain. Pendapat para ulama dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Terhadap pendapat para ulama yang tampaknya bersebrangan, kita dapat mencoba melakukang kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).⁸

e. Hasil penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif. Relative karena nilai kebenarannya dapat berubah-ubah. Reflektif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian dapat berubah oleh penelitian berikutnya atau pada kondisi keadaan yang berbeda, akan menghaikah hail yang berbeda pula.

⁷. *Ibid.* 323.

⁸. *Ibid.* 324.

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Tidak semua *mad'u* akan mencerna pesan dakwah yang disampaikan *Da'I*, kurang antusias dan sebagainya. Maka dari itu pendakwah harus mencaari alternative dengan pengalaman kehidupan sehari-hari ataupun seperti kisah-kisah teladan seseorang. Jika cerita tersebut memang diperlukan, sebaiknya menceritakan mereka yang telah wafat dengan menceritakan perbuatan baiknya saja, hal tersebut juga menjadi sebuah kegembiraan tersendiri bagi yang bersangkutan dialam kubur.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang sesuatu kejadian. Peristiwa lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Berita (*kalam khabar*) dikatakan benar jika sesuai dengan fakta, begitupun sebaliknya. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar.

h. Karya Sastra

Karya Sastra yang bermutu dapat menjadi peninjang pesan dakwah yang mampu memberikan nilai keindahan dan menarik disetiap penyampainnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak. Dan itu dapat digunakan oleh pendakwah dengan menyisipkan karya sastra di setiap pean dakwahnya, baik berupa syair, pantun, puisi, nasyid atau pun lagu.

i. Karya Seni

Ketika karya sastra menggunakan komunikasi verbal dalam dakwahnya, karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal. Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambing yang bersifat subjektif. Bagi para pecintaa karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah daan Makhluk-Nya, lebih dari pada ketika hanya mendengar ceramah agama.

3. Tema-tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbedda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Menurut Endang saifuddin Anshari, yang dikutip Moh. Ali Aziz, ia membagi pokok-pokok ajara Islam sebagai berrikut :

a. Akidah

Akidah (Secara etimologis, akidah berakar dari kata *aqadayuqidu-*, *aqdan-*, *aqidatan*. Yang berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi akhidah berarti keyakinan. Relevansi antara kata *„aqdan* dan akhidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian⁹.

Definisi lain akidah secara terminologis adalah sebuah urusan yang secara umum dapat diterima kebenarannya oleh akal fikiran manusia dan berdasarkan wahyu Allah SWT. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akidah Islam adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan yang merupakan hak seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur‘an dan hadits. Dasar-dasar tersebut wajib dipegang teguh oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Jika dikatakan, “Dia memiliki akidah yang benar dan lurus, berarti akidahnya terbebas dari keraguan-keraguan dalam hati maupun perbuatannya. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu berupa kepercayaan hati dan pembenarannya kepada sesuatu yang di laksanakan dengan perbuatan¹⁰.

Menurut Mahmud Shaltout, Akidah ialah sisi teoritis yang harus pertama diimani atau diyakini dengan keyakinan yang mantap tanpa ada keraguan sedikitpun. Aqidah dalam Islam bersifat *I‘tiqad Bathini* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.¹¹

⁹ Dadan Nurul Haq, Undang Burhanudin, Pemantapan kemampuan mengajar akidah akhlak, Bandung, Pustaka Al-Kasyaf : 2010), 13

¹⁰ Shalih bin Fauza bin Abdullah al Fauzan, Kitab Tauhid, (Jakarta : Yayasan Al Sofwa, 2001), 3

¹¹. Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah, (Surabaya: Al Ikhlas), 60.

Secara garis besar, aqidah bisa dikelompokkan menjadi enam bagian, yaitu yang meliputi iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qodha* dan *qodar*.

Ulama fiqh mendefinisikan akidah sebagai sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah SWT, beriman kepada malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, dan rasul-rasul Allah, beriman dengan adanya qada dan qadar baik dan buruk, dan adanya hari akhir¹².

Ruang lingkup akidah dapat diperinci sebagaimana yang dikenal sebagai rukun iman, yaitu iman kepada Allah, malaikat (termasuk didalamnya: jin, setan, dan iblis), kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para utusan-Nya, Nabi dan Rasul, hari akhir, dan takdir Allah.¹³

1) Beriman Kepada Allah

Beriman kepada Allah mengandung pengertian percaya dan meyakini akan sifat-sifat yang dimiliki Allah Swt. yaitu sifatsifat-Nya yang sempurna dan terpuji. Dasar-dasar kepercayaan ini digariskan-Nya melalui rasul-Nya, baik langsung dengan wahyu atau dengan sabda rasul.¹⁴

Iman kepada Allah adalah percaya bahwa Allah itu maujud (ada) yang disifati dengan sifat-sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, yang suci dan terbebas dari sifat-sifat kekurangan. Beriman kepada Allah juga bisa diartikan berikrar dengan tiga tauhid dan meng-Esa-kan Allah serta beri'tiqad (berkeyakinan) dan

¹² Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam, terj. H.A. Mustofa, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 116

¹³ Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993), 5-6

¹⁴ Zakiah Daradjat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 65

beramal, yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyyah, dan tauhid asma wa sifat¹⁵.

2) Beriman Kepada Malaikat Allah

Secara etimologis malaikat bentuk jamak dari malak, berasal dari masdar al-alukah artinya ar-risalah: misi, pesan. Sedangkan secara terminologi malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah swt yang terbuat dari cahaya dengan wujud dan sifat-sifat tertentu yang senantiasa beribadah dan tunduk kepada Allah Swt.¹⁶

Beriman kepada malaikat berarti percaya bahwa Allah mempunyai makhluk yang disebut malaikat, yang tidak pernah melawan dan durhaka kepada-Nya dan senantiasa taat dan patuh dalam menjalankan tugas yang dibebankan dengan sebaikbaiknya¹⁷.

3) Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah

Beriman kepada kitab Allah berarti meyakini bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab-Nya, kepada beberapa Rasul untuk menjadi pegangan dan pedoman hidupnya guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kitab-kitab suci yang diturunkan Allah kepada para rasulNya. Hanya di dalam al-Qur'an dan Hadits tidak disebutkan secara jelas semua nama kitab Allah dan jumlahnya yang diturunkan kepada para rasul. Yang disebut namanya secara jelas dalam al-Qur'an ada empat kitab, yaitu :

- a) Taurat, yang diturunkan kepada Nabi Musa AS
- b) Zabur, yang diturunkan kepada Nabi Daud AS
- c) Injil, yang diturunkan kepada Nabi Isa AS
- d) Al-Qur'an, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

¹⁵ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Syarah „Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah, 145

¹⁶ Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, 83

¹⁷ Masjfuk Zuhdi, Studi Islam: Akidah, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), 25

Semua Kitab Allah, baik yang empat kitab tersebut di atas maupun yang lainnya, adalah membawa prinsip yang sama, yaitu: mengajak manusia ke jalan yang benar dan memberi petunjuk kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

4) Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa Allah telah memilih di antara manusia, beberapa orang yang bertindak sebagai utusan Allah (rasul) yang di tugaskan untuk menyampaikan segala wahyu yang diterima dari Allah melalui malaikat Jibril, dan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus, serta membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat.

Pengertian rasul dan nabi berbeda. Rasul adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kepada umatnya. Sedangkan Nabi adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri tetapi tidak wajib menyampaikan pada umatnya. Dengan demikian seorang rasul pasti nabi dan nabi belum tentu rasul. Meskipun demikian kita tetap wajib percaya dan meyakini keduanya.¹⁹

5) Beriman Kepada Hari Akhir

Beriman kepada hari akhir adalah percaya bahwa sesudah kehidupan ini berakhir masih ada kehidupan yang kekal yaitu hari akhir, termasuk semua proses dan peristiwa yang terjadi pada hari itu, mulai dari kehancuran alam semesta dan seluruh isinya serta berakhirnya seluruh kehidupan (qiyamah), kebangkitan seluruh umat manusia dari alam kubur (ba'ats), dikumpulkannya seluruh umat manusia di padang Mahsyar (hasyr), perhitungan seluruh amal perbuatan dan ibadah manusia di dunia (hisab), penimbangan amal perbuatan manusia tersebut untuk mengetahui

¹⁸ *Ibid* 43

¹⁹ *Ibid* 63

perbandingan antara amal baik dan amal buruk (wazn), sampai kepada hari pembalasan dengan surga atau neraka (jaza')²⁰.

6) Berimana Kepada Qadha dan Qadar

Secara etimologis, qadha²¹ merupakan bentuk mashdar dari qadha artinya kehendak atau ketetapan hukum. Dalam hal ini qadha²¹ artinya kehendak atau ketetapan hukum Allah terhadap segala sesuatu atas makhluk-Nya. Sedangkan qadar bentuk mashdar dari qadara yang berarti ukuran atau ketentuan. Yaitu aturan atau ketentuan Allah terhadap segala sesuatu.

Beriman kepada qadha²¹ dan qadar yaitu percaya bahwa segala ketentuan, undang-undang, peraturan, dan hukum ditetapkan pasti oleh Allah untuk segala yang ada, yang mengikat antara sebab dan akibat atas segala sesuatu yang terjadi.

b. Syari'ah,

Syariah adalah segala hal yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk wahyu yang ada dalam al-Qur'an dan sunah. Semula kata ini berarti, jalan menuju kesumber air, yakni jalan kearah sumber kehidupan. Kata kerjanya adalah syara'a yang berarti "menandai atau menggambar jalan yang jelas menuju sumber air"²¹, merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah SWT, untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubungan dengan Tuhan, dengan manusia lainnya, dengan alam, maupun dalam menata kehidupan ini.

Secara etimologis, syariah berarti jalan ke sumber air atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan ke arah sumber pokok bagi kehidupan. Orang-orang Arab menerapkan istilah ini khususnya pada jalan setapak menuju palung air yang tetap dan diberi tanda yang jelas terlihat mata). Adapun secara terminologis syariah berarti semua peraturan agama

²⁰ Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam, 158

²¹ Nina M. Armando, Ensiklopedi Islam, Vol. 6 (Jakarta: Ichtisar Baru van Hoeve, 2005), 301

yang ditetapkan oleh Allah untuk kaum Muslim baik yang ditetapkan dengan al-Quran maupun Sunnah Rasul.

secara terminologis kata syariah, menurut Syaikh Mahmud Syaltut, mengandung arti hukum-hukum dan tata aturan yang Allah syariahkan bagi hambanya yang harus diikuti.

Mahmud Syaltut mendefinisikan syariah sebagai aturan-aturan yang disyariatkan oleh Allah atau disyariatkan pokok-pokoknya agar manusia itu sendiri menggunakannya dalam berhubungan dengan Tuhannya, dengan saudaranya sesama Muslim, dengan saudaranya sesama manusia, dan alam semesta, serta dengan kehidupan.

Menurut Faruq Nabhan, secara istilah, syariah berarti segala sesuatu yang disyariatkan Allah kepada hamba-hambanya. Sedangkan menurut manna al-qathan, syariah berarti segala ketentuan Allah yang disyariah bagi hamba-hambanya, baik menyakut akhidah, ibadah, akhlak maupun mu'amalah.²²

Syaltut menambahkan bahwa syariah merupakan cabang dari aqidah merupakan pokoknya. Keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat yang tidak dapat dipisahkan. Aqidah merupakan fondasi yang dapat membentengi syariah, sementara syariah merupakan perwujudan dari fungsi kalbu dalam beraqidah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kajian syariah tertumpu pada masalah aturan Allah dan Rasul-Nya atau masalah hukum. Aturan atau hukum ini mengatur manusia dalam berhubungan dengan Tuhannya (hablun minallah) dan dalam berhubungan dengan sesamanya (hablun minannas). Kedua hubungan manusia inilah yang merupakan ruang lingkup dari syariah Islam. Hubungan yang pertama itu kemudian disebut dengan ibadah, dan hubungan yang kedua disebut muamalah. Ibadah mengatur bagaimana manusia bisa berhubungan dengan

²² Fathurrahman Djamil, Filsafat Hukum Islam, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) 7

Allah. Dalam arti yang khusus (ibadah mahdhalah), ibadah terwujud dalam rukun Islam yang lima, yaitu mengucapkan dua kalimah syahadah (persaksian), mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan pergi haji bagi yang mampu. Sedang muamalah bisa dilakukan dalam berbagai bentuk aktivitas manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Bentukbentuk interaksi itu bisa berupa hubungan perkawinan (munakahat), pembagian warisan (mawaris), ekonomi (muamalah), pidana (jinayah), politik (khilafah), hubungan internasional (siyar), peradilan (murafa'at), dan lain sebagainya.

Jika aqidah merupakan konsep kajian terhadap iman, maka syariah merupakan konsep kajian terhadap islam. Islam yang dimaksud di sini adalah islam sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi Saw. yang di riwayatkan oleh Umar Ibn Khaththab sebagaimana yang diungkap di halaman sebelumnya.

Secara garis besar, syariah juga dapat dikelompokan sebagai berikut:

- 1) Ibadah (dalam arti khas) meliputi:
 - Thahrah
 - Sholat
 - Zakat
 - Puasa
 - Haji
- 2) Muamallah (dalam arti luas) meliputi:
 - Al-Qununul Khas (Hukum Perdata)
 - Muamalah (Hukum niaga)
 - Munakahat (Hukum Nikah)
 - Waratsah (Hukum Waris)
 - Al-Qununu'am (Hukum publik)
 - Hinayah (Hukum pidana)
 - Khilafah (Hukum negara)
 - Jihad (Hukum Perang dan Damai)

c. Akhlaq (Budi Pekerti)

Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa Arab, Akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. Pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah mengandung pelajaran-pelajaran akhlak. Setiap orang tua haruslah memikirkan akhlak dan memikirkan akhlak keagamaan sebelum yang lain-lainnya karena akhlak keagamaan adalah akhlak yang tertinggi, sedangkan akhlak yang mulia itu adalah tiang dari pendidikan Islam.

Akhlaq dalam Islam menjadi sesuatu yang penting dan berguna bagi umatnya. Akhlak menjadi suatu yang akan membuat seseorang mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur sedetail-detailnya segala sesuatu. Islam adalah agama yang selamat dan juga menyelamatkan. Islam adalah agama yang sempurna dan agama yang mengatatkan bagi siapa yang mengikuti ajarannya dengan benar sesuai yang diperintahkan Allah dan Rasulnya. Islam sendiri berarti istislam penyerahan diri kepada yang pemberi selamat, dan Islam juga berarti salâm yang berarti keselamatan. Keselamatan yang diberikan Allah kepada umat Islam bukan hanya sekedar keselamatan di dunia semata akan tetapi keselamatan yang kekal abadi juga Allah berikan kepada umat Islam, yaitu keselamatan di akhirat. Islam bukan hanya sekedar penyerahan diri dan tunduksaja, tapi Islam juga memiliki konsekwensi yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya.²³

Akhlaq menurut Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam di dalam diri seseorang yang dilakukan secara rutin dan terus menerus yang orang tersebut mengerjakan tanpa berfikir panjang. Apabila seseorang melakukan perbuatan-

²³ Ishom ad-Din, *Dalil al-Falihin Li at-thuruqi Riyad as-Sholihin*, (Kairo: Dar al-Hadist, 1998), vol. 1, 183-184.

perbuatan yang baik secara akal maupun syariat, maka ini disebut dengan akhlak mahmudah sedangkan apabila seseorang

melakukan perbuatan-perbuatan buruk baik secara akal maupun syariat maka ini disebut dengan akhlak tercela²⁴

Adapun menurut Muhammad „Athiyyah Al-Abrasyi menjelaskan tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan mulia dalam bertingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Jiwa dari pendidikan Islam adalah pendidikan moral dan akhlak.²⁵ Al-Ghazali membagi akhlak dua yaitu Akhlak Mahmudah (terpuji) dan Akhlak Mamumah (tercela) :

- 1) Akhlak Mahmudah ditandai dengan meyakini adanya Allah, melaksanakan dengan sungguh-sungguh, stabilitas dan konsisten terhadap akhlak ini, akhlak ini mengaca pada sehatnya jiwa dan hati, tau akan kesalahan diri, malu,
- 2) Akhlak Mamumah (tercela) yaitu perilaku-perilaku yang mengikuti nafsu yang condong pada perbuatan-perbuatan yang tercela seperti: kebencian, dusta, ceroboh, tamak, munafik dan lain sebagainya.

Dijelaskan juga menurut Ahmad Amin, bahwasannya tujuan pendidikan akhlak (etika) bukan hanya mengetahui pandangan atau teori, bahkan setengah dari tujuan itu adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dan memberi faedah kepada sesama manusia. maka etika itu adalah mendorong kehendak agar berbuat baik, akan tetapi ia tidak selalu berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian manusia.²⁶

²⁴ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulum ad-Dîn...*, vol. 3, 63.

²⁵ Muhammad „Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), 114

²⁶ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, terj. K.H. Farid Ma'ruf, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), 6-7

Materi akhlak sangat luas sekali yang tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga sangat melibatkan pikiran. Secara garis besar materi akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

- 1) Akhlaq terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- 2) Akhlak terhadap manusia, yang meliputi Diri sendiri, Tetangga dan Masyarakat lainnya.
- 3) Akhlaq terhadap lingkungan yaitu Flora dan Fauna.

4. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan dakwah bukan sekedar simbol yang menyusun, mengolah kata dan kalimat. Pesan dakwah pada dasarnya merupakan suatu langkah tutur pemeragaan suatu tindakan lewat ekspresi berupa kata dan sikap tubuh. Suatu pesan harus memiliki karakteristik diantaranya :

- a. *Origin*, maksudnya disini pesan merupakan simbol atau tanda yang berasal dari lingkungan fisik di sekitarnya, perbedaan pesan yang diciptakan dapat dilihat melalui komunikasi interpersonal dan intrapersonal.
- b. *Mode*, pesan tersebut tampil dalam bentuk visualisasi sehingga memungkinkan indra manusia memberi pemaknaan terhadap pesan.
- c. *Physical character*, pesan memiliki sebuah ukuran, warna, kecerahan, dan intensitas.
- d. *Organization*, pesan mengandung suatu ide atau pendapat. Agar pesan dimengerti, maka pengirim mengorganisasikan pesan berdasarkan kriteria tertentu.
- e. *Novelty* atau kebaruan, pesan mudah diterima karena ditampilkan secara khas dan tampil beda, sehingga mudah menggugah indra manusia.²⁷

²⁷. Ahmad Sultra Rustan Dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 43-45.

B. Toleransi Agama

1. Pengertian Toleransi Agama

Secara bahasa, toleransi berasal dari bahasa Inggris, *toleration*, yang diterjemahkan menjadi toleransi. Dalam bahasa Arab disebut *altasamuh*, yang berarti sikap tenggang rasa, tepo seliro dan sikap membiarkan. Sedangkan secara terminologis, toleransi adalah sikap membiarkan orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan kepentingannya.²⁸

Menurut Mukti Ali, Toleransi berasal dari bahasa Latin *tolerare* yang berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat berbeda, berhati lapang dan tenggang rasa/tepo seliro (Jawa) terhadap orang yang berlainan pandangan, keyakinan, dan Agama.²⁹

Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda) *religio/relegare* (Latin) dan *dien* (Arab). Kata *religion* (Bahasa Inggris) dan *religie* (Bahasa Belanda) adalah berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa Latin “*religio*” dari akar kata “*relegare*” yang berarti mengikat.³⁰ Dalam Bahasa Arab, agama di kenal dengan kata *al-din* dan *al-milah*. Kata *al-din* sendiri mengandung berbagai arti. Ia bisa berarti *al-mulk* (kerajaan), *al-khidmat* (pelayanan), *al-izz* (kejayaan), *al-dzull* (kehinaan), *alikhrah* (pemaksaan), *al-ihsan* (kebajikan), *al-adat* (kebiasaan), *al-ibadat* (pengabdian), *al-qahr wa al-sulthan* (kekuasaan dan pemerintahan), *altadzallulwa al-khudu* (tunduk dan patuh), *al-tha’at* (taat), al-Islam *al-tauhid* (penyerahan dan mengesakan Tuhan)³¹

Toleransi merupakan suatu sikap saling menghargai dan saling menghormati satu sama lainnya dalam segi apa pun kecuali keimanan atau hal-hal yang sifatnya sensitive, namn

²⁸. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzuryah, 1990), 178.

²⁹. Mukti Ali, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006). 87.

³⁰. Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 13.

³¹. Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 13.

yang di maksud disini dalam menghargai dan menghormati aalah segala hal tentang kemasyatakan kehidupan habluminannas, yang sifatnya seperti social Masyarakat saling menerima tanpa menyekat membantah ataupun memerangi, tapi penuh dengan komunikasi atau interaksi sesam dengan damai, itu lah toleransi menerima perbedaan dan menghargainya.

2. Prinsip Toleransi dalam Islam

Toleransi adalah sikap tenggang rasa dan lapang dada membiarkan orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan. Toleransi agama menurut Islam, adalah sebatas membiarkan umat agama lain untuk melaksanakan ibadah dan ajaran agamanya, sejauh aktivitas tersebut tidak mengganggu ketertiban dan ketenangan umum. Toleransi disini bukanlah dalam bidang Aqidah Islamiyah (keimanan), karena aqidah telah digariskan secara tegas dalam Al Qur'an dan As Sunah. Fuad menambahkan yang dilarang dalam hal toleransi adalah toleransi yang berarti mendukung keyakinan pemeluk agama lain dengan mengorbankan keimanan Islam (akidah).³² Oleh sebab itu, Islam memiliki prinsip dan ketentuan tersendiri, yang harus dipegang teguh oleh muslimin di dalam bertoleransi.

- a. Toleransi Islam tersebut terbatas dan fokus pada masalah hubungan sosial kemasyarakatan yang dibangun atas dasar kasih sayang dan persaudaraan kemanusiaan, sejauh tidak bertentangan dan atau tidak melanggar ketentuan teologis Islami.
- b. Toleransi Islam di wilayah agama hanya sebatas membiarkan dan memberikan suasana kondusif bagi umat lain untuk beribadah menjalankan ajaran agamanya. Bukan akhlak Islam menghalangi umat lain agama untuk beribadah menurut keyakinan dan tata cara agamanya, apatah lagi memaksa umat lain berkonversi kepada Islam.
- c. Di dalam bertoleransi kemurnian akidah dan syariah wajib dipelihara. Maka Islam sangat melarang toleransi yang kebablasan, yakni perilaku toleransi yang bersifat kompromistis yang bernuansa sinkretis.

³² Fuad Fachruddin, *Agama dan Pendidikan Demokrasi. Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdahul Ulama* (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), 244.

Bertoleransi dan menghormati eksistensi sebuah agama, tidak boleh dalam tindakan kesediaan mengikuti sebagian ajaran teologi atau sebagian ibadah agama tersebut. Mencampurkan satu agama dengan agama lainnya adalah perilaku kompromis-sinkretis, bukan toleransi antar umat beragama.³³

Sedangkan menurut Supriyanto Dalam jurnal ilmiah Skala Karakter Toleransi Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan, dan Kesadaran Individu anto, indikator toleransi dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Tujuannya kedamaian, metodenya adalah toleransi
- b. Toleransi adalah terbuka dan reseotif pada indahnya perbedaan
- c. Toleransi menghargai individu dan perbedaan
- d. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain
- e. Benih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian
- f. Benih dari toleransi adalah cinta, diakhiri oleh kasih sayang dan perhatian
- g. Mereka yang tahu menghargai kebaikan dalam diri orang lain dan situasi adalah orang yang memiliki toleransi
- h. Toleransi adalah kemampuan untuk menghadapi situasi sulit
- i. Untuk mentolerir ketidaknyamanan hidup dengan melepaskan, menjadi santai, membiarkan orang lain, dan terus melangkah maju

3. Manfaat Toleransi Agama

Menurut Jirhanuddin Adapun manfaat toleransi umat beragama antara lain yaitu:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan keberagaman masing- masing agama.

Masing-masing penganut agama dengan adanya kenyataan agama lain, akan semakin mendorong menghayati dan sekaligus memperdalam ajaran-ajaran agamanya serta semakin berusaha untuk mengamalkannya. Maka dengan

³³ Putri Komala Pua Bunga, *Skripsi : Toleransi Umat Beragama Dan Pengaruhnya Terhadap Kerukunan Masyarakat Di Desa Tendakinde Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 18

demikian keimanan dan keberagamaan masing-masing penganut agama akan dapat lebih meningkat lagi. Hal ini semacam persaingan yang positif yang perlu dikembangkan dan ditanamkan pada tiap-tiap umat beragama.

b. Menciptakan stabilitas nasional yang mantap.

Dengan terwujudnya kerukunan hidup antar umat Bergama, secara praktis ketegangan-ketegangan yang ditimbulkan akibat perbedaan paham yang berpangkal pada keyakinan keagamaan dapat dihindari. Ketertiban dan keamanan nasional akan terjamin, sehingga mewujudkan stabilitas nasional yang mantap.

c. Menunjang dan mensukseskan pembangunan.

Dari tahun ke tahun pemerintah senantiasa berusaha untuk mensukseskan pembangunan dari segala bidang, namun apabila umat beragama selalu bertikai dan saling mencurigai satu sama lain, maka hal itu akan menghambat usaha pembangunan itu sendiri. Dan salah satu usaha agar kemakmuran dan pembangunan di segala bidang selalu berjalan dengan baik, sukses dan berhasil diperlukan toleransi antar umat beragama sehingga terciptanya masyarakat yang rukun.

d. Terciptanya suasana yang damai dalam bermasyarakat.

Ketika antar sesama manusia bisa hidup harmonis dalam bingkai kerukunan tanpa ada pembedaan yang menyakiti atau menindas pihak lain, maka yang tercipta adalah suasana damai dalam masyarakat. Kedamaian juga merupakan tujuan dari hidup bermasyarakat, kebersamaan dan toleransi antar umat beragama menjadi kunci perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

e. Memelihara dan mempererat rasa persaudaraan dan silaturahmi antar umat beragama.

Memelihara dan mempererat persaudaraan sesama umat manusia atau dalam bahasa agama Ukhuwah Insaaniyah sangat diperlukan bagi bangsa yang majemuk atau plural kehidupan keberagamaannya. Dengan toleransi umat beragama, maka Ukhuwah Insaaniyah tersebut akan melekat dan perpeccokan atau perselisihan akan bisa teratasi.

- f. Menciptakan rasa aman bagi agama-agama minoritas dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing.

Rasa aman bagi umat beragama dalam melaksanakan peribadatan dan ritual keyakinan yang dianutnya merupakan harapan hakiki dari semua pemeluk agama. Dan salah satu manfaat terciptanya toleransi umat beragama adalah menjamin itu semua, tidak memandang umat mayoritas maupun umat minoritas. Toleransi umat beragama menjadi pengingat bahwasanya dalam beragama tidak ada unsur keterpaksaan untuk semua golongan.

- g. Meminimalisir konflik yang terjadi yang mengatasnamakan agama.

Konflik merupakan suatu keniscayaan yang mengiringi kehidupan manusia, selama ada kehidupan potensi konflik akan selalu ada. Konflik disebabkan dari berbagai sumber, termasuk juga dalam hal keagamaan. Konflik yang mengatasnamakan agama menjadi sangat sensitif bahkan sangat berbahaya bagi masyarakat, karena melibatkan sisi terdalam manusia. Akan tetapi, apabila setiap pemeluk agama bisa saling menghormati dan saling toleran hal ini akan bisa meminimalisir terjadinya konflik atas nama agama.³⁴

C. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube adalah *New Media*. *New Media* adalah media komunikasi yang mengacu pada konten yang bisa diakses kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital, memiliki kemampuan untuk dilakukannya interaksi antara pemberi dan penerima informasi, serta dimungkinkannya partisipasi kreatif dari berbagai pihak. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari segala

³⁴. Jirhanuddin, *Perbandingan Agama*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2010), 193- 194.

penjuru dunia melalui suatu web.³⁵ Youtube adalah situs yang secara khusus menawarkan layanan video *sharing*. Youtube merupakan sebuah situs web yang menyediakan bermacam-macam video, mulai dari video klip hingga film, serta video yang dibuat oleh penggunanya sendiri.

Youtube pertama kali didaftarkan dengan nama domain youtube.com pada 15 Februari 2005. Setelah tiga bulan kemudian Youtube akhirnya di *launching* ke public. Seiring perkembangannya yang pesat, pada tahun 2006 youtube telah menjadi website dan menempati posisi kelima yang juga melebihi pertumbuhan MySpace,³⁶ Pada bulan November tahun 2007, Youtube menjadi *the most popular entertainment website* di Britain, dan mengalahkan *BBC website*. Sebagai lembaga riset pasar internet, ComScore pada awal 2008 melansir bahwa ada 37 persen video di internet yang berasal dari youtube telah di tonton di United States, mengalahkan *Fox Interactive Media*.

Markas terbesar berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang mengembangkan dan meluncurkan situs youtube ke hadapan publik adalah 3 *foundernya* yaitu Chad Harley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Youtube memiliki beragam kategori video mulai dari musik, dokumenter, talk show, dan lain sebagainya. Pengunjung yang memiliki account youtube dapat menikmati layanan yang disediakan seperti upload video dan menciptakan channel.³⁷

Konten yang ada pada youtube di klasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa suara dan gambar. Sehingga pesan dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak. Ada beberapa fungsi youtube, yaitu youtube dapat mendownload video, memutar video, menonton, mengupload, dan mencari video sesuai dengan keinginan masing-masing.

³⁵. Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Net-Generation*, (Jakarta: PT. Elex Media Komptindo, 2005), 47

³⁶. Yudi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: Pt Bentang Pustaka, 2008), 3.

³⁷. Laksamana Media, *Youtube & Google Video*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 82.

2. Istila-istilah dalam Youtube

a. Konten Kreator

Konten creator merupakan julukan bagi orang-orang yang mengunggah video konten mereka di aplikasi youtube yang dapat tonton siapa saja, seperti Rafi Ahmad, Baim wong, Atta Halilintar, Dedy Corbuzier sebagai salah satu konten creator yang melakukan Daily Vlog, Podcast dan konten lainnya. Banyak konten creator dengan bidangnya masing-masing seperti para gamers yang melakukan *streaming, reaction* video dan lainnya.

b. Adsense

Adsense adalah program monetisasi dari google untuk blog dan youtube, lewat *adsense* para youtuber atau konten creator bisa memperoleh penghasilan karena dalam video mereka disematkan iklan.

c. Streaming

Streaming adalah istilah aktivitas menyiarkan video rekaman melalui kamera video yang dapat dinikmati, dilakukan, dilihat oleh siapa saja dalam waktu bersamaan dan dilakukan secara langsung

d. Vlog

Vlog singkatan dari video blog yang merupakan sebuah video catatan harian, yang berisi rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang. Youtube lebih lekat dengan situs penyedia video blog karena banyak sekali orang dari belahan dunia yang membagikan seluk-beluk kehidupan mereka. Video jenis ini sangat mudah dibuat, tidak membutuhkan peralatan yang canggih tetapi hanya perlu sebuah kamera atau webcam, set lokasi, pemain dan naskah.³⁸

e. Subscribe dan Subscirber

Subscribe ialah istilah untuk berlangganan video terbaru dari para konten creator, dengan subscribe maka video baru dari konten creator akan muncul di timeline youtube yang kita ikuti atau pada notifikasi Smartphon,

³⁸. Jubilee Enterprise, *Seri Penuntun Praktis: Membuat Sendiri Video Di Youtube.Com*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

sehingga memudahkan penonton untuk *up to date* dengan *channel* youtube yang di *subscribenya*, sedangkan *Subscriber* merupakan orang-orang yang berlangganan atau yang mengikuti suatu channel youtube dengan cara klik tulisan *subscribe* pada aplikasi youtube.

3. Youtube Sebagai Media Untuk Berdakwah

Eksistensi gerakan dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan senantiasa bersentuhan dengan masyarakat di mana dakwah tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, secara teknis dakwah senantiasa melibatkan unsur masyarakat dengan segala problem yang dihadapinya. Dengan demikian, problematik masyarakat juga merupakan problem dakwah. Problem tersebut dari waktu ke waktu cukup dinamis sejalan dengan perubahan sosial yang juga tidak pernah berhenti³⁹.

Dakwah mesti disesuaikan dengan masyarakat yang dihadapinya, karena pesan dakwah tidak akan dapat sampai di tengah masyarakat apabila media dan metodenya tidak bersinergi dengan keadaan masyarakat atau mad'u. Oleh karena itu, para juru dakwah harus mampu menyesuaikan materi dakwah dengan kondisi mad'u. Sebagai problem solving, dakwah harus mampu menampilkan diri sebagai hal yang menyenangkan.

Semarak dakwah atau tablig yang terjadi dewasa ini, di satu sisi merupakan perkembangan yang cukup menggembirakan, sebagai indicator girah keagamaan masyarakat yang semakin tumbuh. Tetapi di sisi lain, secara kualitatif kegiatan tablig kurang sepenuhnya mengena pada tujuan akhir (ultimate goal) dari kegiatan dakwah dan tidak membuat banyak perubahan pada khalayak atau mad'u⁴⁰.

M. Yunan Yusuf sebagaimana dikutip Munir, menjelaskan bahwa dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil dengan wajah

³⁹ Asep Muhyidin & Agus Akhmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2002), 15.

⁴⁰ Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah: Kajian Berbagai Aspek* (Cet. 1; Bandung, Pustaka Bagi Quraisy, 2004), 7.

yang menarik, aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah terkini yang hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata serta sedang dihadapi oleh masyarakat⁴¹.

Dalam misinya, dakwah harus mampu mengubah masyarakat menjadi masyarakat yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Karenanya dakwah harus dilakukan secara teratur, intens, berkesinambungan, sistematis, dan terstruktur. Dengan begitu, dakwah dapat membawa suatu perubahan menjadi baik dan lebih baik. Dakwah idealnya mampu membimbing dan memberi orientasi yang jelas kepada mad'u-nya, baik secara individu maupun kelompok, yakni berorientasi kepada "jalan yang benar"⁴².

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu. Massa dakwah sudah semakin tersebar ke segala penjuru, sehingga membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal⁴³.

Dakwah tidak bisa hanya dilakukan secara sporadis dan dibicarakan hanya sekadar trendi, tetapi memerlukan penataan dan pendekatan yang sistematis dan holistik guna mencapai tujuan dakwah yang ideal, serta menampilkan wajah dakwah yang mampu memberikan tawaran-tawaran kultural yang produktif dan konstruktif bagi Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.

⁴¹ M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Metode Dakwah* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2006), 13.

⁴² M. H. Israr, *Retorika dan Dakwah Islam Era Modern* (Cet. 1; Jakarta: Firdaus, 1993), 65.

⁴³ Abdullah Ali, *Antropologi Dakwah* (Cet. 1; Cirebon: STAIN Press, 2004), 2.

Media youtube kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. Dengan memberikan kemudahan informasi, penyampaian kajian islam dengan memberikan ceramah sehingga pengguna media youtube bisa mengaksesnya dan melihat agar komunikasi dakwah islam dapat tersampaikan dengan baik. Dengan begitu youtube juga menjadi suatu tempat sebagai penyalur minat bakat seni membuat video menarik yang di upload di chanel youtubanya. Tanpa sadar, berdakwah menggunakan youtube juga efektif lebih hemat biaya, sehingga para jama'ah tidak perlu jauh-jauh keluar daerah menyaksikan para *da' I* seperti Udztad Adi Hidayat, Hanan Attaki bahkan Dr. Fahrudin Faiz salah satu pendakwah dengan menggunkan filsafat serta youtube sebagai metode dan medianya dan para pendakwah lainnya.

Beberapa Model Dakwah di Youtube Dalam menjalankan dakwah di zaman teknologi modern saat ini, tentunya juru dakwah dan umumnya umat Islam dituntut mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi melalui dakwah Islamiah. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk menyinergikan dakwah dengan teknologi, guna mendorong tumbuh-kembangnya media dakwah berbasis teknologi. Aktivitas dakwah pun harus senantiasa berkembang maju seiring dengan lajunya arus informasi dan komunikasi.

Menurut penulis, ada beberapa model yang dapat ditemukan atau digunakan dalam berdakwah melalui Youtube. Beberapa model tersebut adalah sebagai berikut⁴⁴:

- a. Video Ceramah Serial; yakni membuat suatu program ceramah serial dengan durasi yang cukup panjang (lebih dari 50 menit). Serial maksudnya tema dan judul yang diangkat tersusun sebagai suatu rangkaian. Misalnya, dimulai dari tema thaharah 10 seri, salat 10 seri, puasa 10 seri, dan seluruh yang terkait dengan ibadah. Juga tema sains dalam jumlah seri tertentu, tema lingkungan, dan lain-lain.

⁴⁴ Hamdan, Mahmuddin, *Youtube sebagai Media Dakwah*, (Palita: Journal of Social Religion Research April-2021, Vol.6, No.1). 76

- b. Video Ceramah Singkat; yakni video yang berisikan ceramah berdurasi pendek (10-15 menit) dengan membahas persoalan tertentu. Tema dan judul yang diangkat tidak terikat, dan dapat pula disesuaikan dengan kondisi- kondisi aktual.
- c. Video Potongan Ceramah; yakni potongan video singkat saat dai melakukan ceramah di tempat tertentu dalam kegiatan tertentu. Video rekaman ceramah yang panjang, dapat dipotong-potong menjadi suatu pesan pendek sehingga penonton tidak menunggu lama.
- d. Video Musik/lagu; yakni pesan-pesan dakwah melalui musik atau lagu yang diunggah di kanal Youtube, baik dalam bentuk asli maupun cover.
- e. Video Cerita Singkat; yakni membuat video singkat yang isinya memiliki “jalan cerita” layaknya film. Dalam hal ini juga bisa termasuk film pendek.
- f. Aliran Langsung; yakni melakukan siaran langsung untuk setiap ceramah seorang dai di suatu tempat. Misalnya, ceramah saat acara peringatan Isra’ Mi’raj di Masjid al-Markaz al-Islami Makassar.
- g. Video Komunitas; yakni video yang diproduksi oleh komunitas tertentu yang memiliki visi dakwah. Isi video yang diproduksi bergantung pada scop dan fokus komunitas tersebut. Sesungguhnya model-model dakwah di media Youtube ini masih dapat dikembangkan dengan beberapa varian lagi, disesuaikan dengan segmentasi atau sasaran mad’u-nya. Misalnya, dengan menggunakan salah satu model di atas, tetapi lebih khusus atau fokus pada sasaran anak-anak, perempuan, remaja, ibu-ibu, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmad Sultra Rustan Dan Nurhakki Hakki, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)
- Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah, (Surabaya: Al Ikhlas)
- Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Net-Generation*, (Jakarta: PT. Elex Media Komptindo,2005)
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Diah Kristina dkk, *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban timur, 2020).
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta, PT.LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta Mei 2006)
- Fuad Fachruddin, *Agama dan Pendidikan Demokrasi. Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdahul Ulama* (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006).
- Hafied Cangara, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1998)
- Jirhanuddin, *Perbandingan Agama*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar,2010)
- Jubilee Enterprise, *Seri Penuntun Praktis: Membuat Sendiri Video Di Youtube.Com*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008).
- Laksamana Media, *Youtube & Google Video*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009).
- M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006).
- Mahmud Yunus,*Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta:PT Mahmud Yunus Wadzuryah, 1990).

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah cet. Ke-5, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).

Mukti Ali, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006).

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009).

Sugiono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: ALVABETA, cv, 2021)

Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Wijaya, 1998).

Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

Yudi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: Pt Bentang Pustaka, 2008)



Sumber Jurnal dan penelitian lainnya

Casram, *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural*, Vol. 1 No. 2, 2016.

Lailatul Maulida, *Skripsi: Pesan Dakwah Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi Masjid Liberl Di Berlin*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, 2021).

Nurhidayatul Khasanah, *“Analisis Isi Terhadap Kemiskinan Dalam Film Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata”*, skripsi. (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

Putri Komala Pua Bunga, *Skripsi : Toleransi Umat Beragama Dan Pengaruhnya Terhadap Kerukunan Masyarakat Di Desa Tendakinde Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Ulfa Zulfi Fariska, “*Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki: Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube*”, skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Verbena Uktab *Skripsi: Analisis Wacana Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel Youtube*, (Lampung: Uin Raren Intan Lampung, 2021).

Sumber website

<https://news.detik.com/berita/d-5206379/rawi-sanad-dan-matan-apa-bedanya/amp> tanggal 21 Februari 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=AYYFrRSAX9M>, di akses pada tanggal 16-08- 2023, Pukul 19.50

[Ngaji Filsafat di Masjid \(2\): Fase Sejarah Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta - Alif.ID](#) di akses pada tanggal 25 oktober 2023 pukul 19:51 WIB

<https://mjscolombo.com/ketakmiran> diakses pada tanggal 24-07-2023 pukul 22:31

<https://www.youtube.com/@MJSChannel> di akses pada tanggal 25-08-2023 pukul 11:29